

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
DI
SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESOR KOTA BESAR
(SATLANTAS POLRESTABES) KOTA MEDAN

(SUB BIDANG MIN LAKA)

see with digital



Oleh :

NAMA : NURAI SYAH HASIBUAN

NPM : 158520038

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Judul KKL : KECELAKAAN LALU LINTAS DI KARENAKAN FAKTOR
KENDARAAN BERMOTOR YANG TIDAK LAYAK PAKAI
Nama : NURAI SYAH HASIBUAN
Npm : 158520038
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Mengesahkan

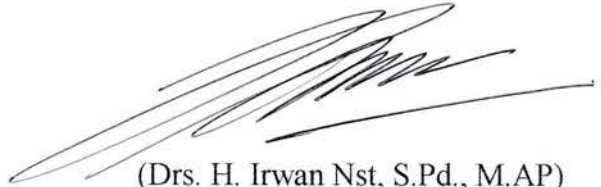
Medan, 15 September 2018

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Nuraisyah Hasibuan)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Drs. H. Irwan Nst, S.Pd., M.AP)

Wakil Dekan I

Ketua Prodi Administrasi Publik



(Beby Masitho Batubara, S.Sos., M.AP)



(Dra. Rosmala Dewi., M.Pd)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul KKL : KECELAKAAN LALU LINTAS DI KARENAKAN FAKTOR
KENDARAAN BERMOTOR YANG TIDAK LAYAK PAKAI
Nama : NURAI SYAH HASIBUAN
Npm : 158520038
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Mengesahkan

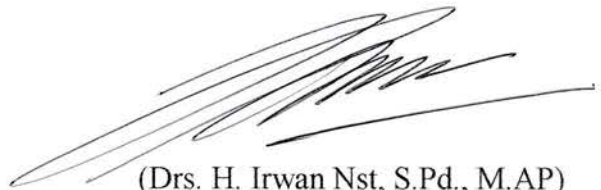
Medan, 15 September 2018

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Nuraisyah Hasibuan)


Dosen Pembimbing Lapangan



(Drs. H. Irwan Nst, S.Pd., M.AP)

Wakil Dekan I

Ketua Prodi Administrasi Publik



(Beby Masitho Batubara, S.Sos., M.AP)



(Dra. Rosmala Dewi., M.Pd)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan ridhanya yang telah diberikan kepada saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan **Laporan Praktik Kuliah Kerja Lapangan (KKL)** sesuai dan tepat pada waktunya.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak dosen pembimbing kuliah kerja lapangan (KKL) Bapak Drs. H. Irwan Nasution, S.Pd, M.AP yang telah membimbing penulis sehingga tugas ini dapat di selesaikan. Terima kasih kepada Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Besar yang sudah memberikan kesempatan untuk KKL ditempat dan mendukung dalam segala bentuk kegiatan mahasiswa.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya dan meminimalisir segala kekurangan. Namun sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka dari itu mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dalam materi maupun penulisan dalam laporan ini. Penulis pun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan laporan ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada pembaca dan berharap laporan ini dapat bermanfaat.

Medan, 15 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pelaksanaan KKL	1
B. Tujuan Pelaksanaan KKL	2
C. Alasan Pemilihan Lokasi KKL	3
BAB II KAJIAN TEORI	4
A. Pengertian teori kecelakaan	4
B. Pengertian lalu lintas	4
C. Pengertian kendaraan bermotor	5
D. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor	6
BAB III DESKRIPSI LOKASI	8
A. Sejarah Singkat	8
B. Struktur Organisasi	12
BAB IV PEMBAHASAN	13
A. Jenis kegiatan KKL	13
B. Kegiatan selama KKL	14
C. Analisis pelaksanaan kegiatan	17
BAB V PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	20
LAMPIRAN	
▪ Dokumentasi (Foto)	
▪ Laporan Catatan Kegiatan Harian KKL	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk terjun langsung dalam sebuah instansi-instansi pemerintah maupun swasta dalam dunia kerja yang mungkin tidak ditemukan dikampus, sekaligus sebagai proses pembelajaran mahasiswa yang sedang membangun dan mengetahui keberhasilan dan permasalahan yang dihadapi.

Mendapat pekerjaan adalah sesuatu yang sangat sulit. Persaingan yang ketat, lapangan pekerjaan yang sempit, dan masih banyak hal lainnya yang jadi penyebab sulitnya mendapat pekerjaan. Dengan adanya kuliah kerja lapangan, mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman dalam mengenal dunia kerja, dan memahami lingkungan kerja yang baik. Hal ini tentunya membantu mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mengenai cara kerja yang baik dan disiplin, sehingga kelak mahasiswa dapat menjadi pekerja yang handal dalam bidangnya, dan mampu untuk menembus ketatnya persaingan di dunia kerja.

Mata kuliah kerja lapangan ini merupakan salah satu syarat untuk lulus program S1 di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Mata kuliah ini terdapat di semester enam dengan bobot tiga SKS. Dalam mata kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa di tuntut untuk terjun langsung ke dunia kerja, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan dalam dunia kerja.

Bagi mahasiswa KKL harus dirasain sebagai pengalaman belajar yang baru yang tidak diperoleh di dalam kampus, sehingga selesainya KKL mahasiswa akan memiliki wawasan guna bekal hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat pada saat melaksanakan pengabdian kepada Bangsa dan Negara di kemudian hari.

B. Tujuan Pelaksanaan KKL

Dengan kegiatan magang ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, adapun tujuannya yaitu sbb:

- Meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan, praktis dan sistematis dalam mempersiapkan calon sarjana Administrasi Publik
- Membina hubungan antara perguruan tinggi dengan berbagai instansi, lembaga pemerintah dan swasta untuk bersama-sama mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
- Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan TriDharma Perguruan Tinggi.

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah meningkatkan ilmu pengetahuan kemampuan/keahlian baik itu hardskill atau softskill yaitu:

- ✓ Meningkatkan kemampuan mahasiswa atau calon sarjana dalam menghadapi kehidupan sosial di masyarakat secara baik dan harmonis.
- ✓ Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan sekaligus media adaptasi/pengenalan terhadap lingkungan kerja sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
- ✓ Mengenal dan mempelajari tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di dunia kerja, dan kemudian berusaha mencari penyelesaiannya berdasarkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
- ✓ Mempersiapkan dan melatih profesionalisme di bidang Administrasi Publik yang merupakan disiplin ilmu yang menjadi ujung tombak pemerintahan di dalam pelayanan masyarakat.

C. Alasan Pemilihan Lokasi KKL

Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Besar (SATLANTAS POLRESTABES) merupakan suatu kantor atau instansi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bertugas melaksanakan Turjawali lalu lintas, pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmaslantas), pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang lalu lintas. Maka dari pada itu penulis menyakini Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Besar (SATLANTAS POLRESTABES) sebagai tempat yang tepat untuk mengaplikasikan semua teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, serta mengasah kemampuan agar nantinya mampu bersaing di dunia kerja. Mengembangkan keterampilan dan memperluas wawasan di bidang administrasi publik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Teori Kecelakaan

Kecelakaan lalu lintas menurut Pasal 1 angka 24 Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Dalam pengertian kecelakaan lalu lintas tersebut mengidentifikasi bahwa peristiwa kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa yang tidak diduga dan tidak disengaja, oleh karena adanya unsur tidak diduga dan tidak disengaja, maka dapat diartikan dengan kelalaian (*kealpaan – culpa*).

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, yaitu:

1. “Kelalaian, pengguna jalan, misalnya: menggunakan telepon genggam ketika mengemudi, kondisi tubuh letih dan mengantuk, mengendarai kendaraan dalam keadaan mabuk, kurangnya pemahaman terhadap rambu-rambu lalu lintas, dan sebagainya;
2. Ketidaklayakan kendaraan, misalnya: kendaraan dengan modifikasi yang tidak standard, rem blong, kondisi ban yang sudah tidak layak pakai, batas muatan yang melebihi batas angkut kendaraan, dan sebagainya;
3. Ketidaklayakan jalan dan/atau lingkungan, misalnya: kondisi jalan yang berlubang, kurangnya pemasangan rambu-rambu lalu lintas.

Defenisi Kecelakaan Menurut Peraturan Pemerintah pada Nomor: 43 tahun 1993 pasal 93 tentang prasarana dan lalu lintas jalan adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakaian jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Korban kecelakaan lalu lintas sebagaimana dimaksud dalam hal ini adalah terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu: korban mati, korban luka berat dan korban luka ringan.

B. Pengertian Lalu Lintas

Menurut Pasal 1 ayat (2) UU Nomor 22 tahun 2009 tentang Undang-undang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, dinyatakan bahwa lalu lintas adalah gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. Sedangkan ruang lalu lintas jalan sesuai dengan Pasal 1 ayat (11) adalah prasarana

yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang dan atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.

C. Pengertian Kendaraan Bermotor

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993:419), Kendaraan adalah sesuatu yang digunakan untuk dikendara atau dinaiki (seperti: kuda, kereta, kendaraan bermotor). Sedangkan bermotor (1993:593), adalah mengendarai sepeda motor. Menurut pasal 1 undang-undang no. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Sedangkan kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Selanjutnya pasal 47 huruf (b) menyebutkan bahwa kendaraan bermotor dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu: sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, dan kendaraan khusus.

Faktor Kendaraan Bermotor yang tidak layak pakai

1. Kondisi ban dan rem sepeda motor tidak berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ban dan rem yang digunakan oleh pengguna sepeda motor masih dalam kondisi yang baik dan berfungsi sesuai dengan mestinya.
2. Keberadaan lampu yang menyolok sehingga pengendara dapat mengenali dengan baik akan dapat mengurangi resiko kecelakaan.
3. Kondisi mesin berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor.
4. Keberadaan spion juga berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor. Pemasangan spion pada sisi sebelah kiri dan kanan serta ukuran yang sesuai dengan standar akan dapat mengurangi resiko kecelakaan.
5. Perlengkapan yang dipakai oleh pengendara sepeda motor tidak berpengaruh terhadap kecelakaan. Namun demikian keberadaan perlengkapan sangat membantu untuk pencegahan fasilitas pengendara dalam arti dapat mengurangi tingkat cedera yang akan ditimbulkan akibat kecelakaan lalu lintas.

D. Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas pada pengendara sepeda motor

Kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa terjadinya tabrakan antara kendaraan bermotor (roda dua, roda empat atau lebih) dengan kendaraan motor lainnya atau dengan benda lainnya yang ada di jalan. Kecelakaan lalu lintas mengakibatkan kerusakan yang di alami kendaraan yang bertabrakan. Kerusakan yang ditimbulkannya bergantung pada kerasnya benturan dan kecepatan kendaraan.

Menurut Warpani (2002) yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, besarnya persentase masing-masing faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia yaitu faktor manusia sebesar 93,52%, faktor kendaraan sebesar 2,76%, faktor jalan sebesar 3,23%, faktor lingkungan sebesar 0,49%.

- Ada 4 faktor kecelakaan lalu lintas yaitu:

1. faktor manusia yaitu merupakan faktor yang paling dominan dalam sebuah peristiwa kecelakaan lalu lintas. Sebagian besar kejadian kecelakaan diawali dengan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas. Pelanggaran rambu-rambu lalu lintas ini bisa terjadi karena sengaja melanggar peraturan, ketidaktahuan atau tidak adanya kesadaran terhadap arti aturan yang berlaku ataupun tidak melihat ketentuan yang diberlakukan dalam berkendara. Dan tidak sedikit jumlah kecelakaan yang terjadi di jalan raya diakibatkan kondisi pengendara mengantuk bahkan mabuk sehingga mudah terpancing oleh ulah pengguna jalan lainnya.
2. Faktor kendaraan yaitu kecelakaan lalu lintas pun tidak lepas dari faktor kendaraan. Yang mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan antara seperti ban pecah, rem tidak berfungsi sebagaimana seharusnya (rem blong), peralatan yang sudah seharusnya diganti dan berbagai penyebab lainnya. Keseluruhan faktor kendaraan yang berimplikasi terhadap kecelakaan sangat berhubungan dengan teknologi yang digunakan dan perawatan yang di lakukan terhadap kendaraan.
3. Faktor jalan yaitu sebagaimana sarana berlalu lintas terkait dengan kondisi permukaan jalan, pagar pengaman di daerah pegunungan, pagar pembatas di jalan raya, jarak pandang, dan pencahayaan ruas jalan. Jalan yang rusak atau bahkan berlubang sangat membahayakan para pemakai jalan, khususnya pemakai kendaraan roda dua alias sepeda motor.

4. Faktor cuaca yaitu faktor yang juga bisa mempengaruhi kecelakaan lalu lintas atau seperti cuaca yang buruk seperti hujan, yang mempengaruhi kinerja kendaraan, seperti jarak pengereman menjadi lebih jauh, jalan menjadi lebih licin, dan jarak pandang menjadi berkurang dan itu semua menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas.

BAB III

DESKRIPSI LOKASI

A. Sejarah Polrestabes Medan

Kepolisian Resort Kota Besar (Polrestabes) Medan merupakan bagian dari kepolisian Republik Indonesia yang mana wilayah hukum mencakup seluruh kota Medan. Polrestabes Medan membawahi Kepolisian Sektor (Polsek) sebanyak 12 Polsek yaitu Polsek Medan Baru, Polsek Medan Timur, Polsek Medan Barat, Polsek Medan Area, Polsek Medan Kota, Polsek Sunggal, Polsek Deli Tua, Polsek Helvetia, Polsek Percut Sei Tuan, Polsek Patumbak, Polsek Pancur Batu dan Polsek Kutalimbaru. Sebelum berubah nama menjadi Polrestabes Medan nama yang digunakan ialah Kepolisian Resor Kota (Polresta) Medan. Perubahan nama tersebut tidak dapat dipisahkan dari unsur sejarah yang melekat terhadap Polrestabes Medan sebagai salah satu institusi penegakan hukum yang ada di Indonesia.

Sejarah perkembangan kepolisian di Kota Medan tak terlepas dari keberadaan penjajahan Belanda dan Jepang. Selain itu, tak terlepas pula dari sejarah perjuangan masyarakat kota Medan dalam melawan penjajahan Belanda maupun Jepang. Sejarah mencatat, Kepolisian Kota Besar Medan dan sekitarnya yang semula disebut sebagai Komtabes-21 MS terbentuk pada 1950. Terpilih sebagai Komtabes-21 MS yang pertama adalah Komisarisi Polisi I R Djodirdjo. Kemudian berturut turut nama nama pejabat selengkapanya, AKBP Hamzah, KP-I Sabaruddin, KP-I AJM Piter, KP-I Drs Ali Mursalin, KP-I Drs Sumarko, AKBP Drs Hadi Saputro, KP-I Drs Oetaryo Suryawinata, KP-I RM Srikendar, AKBP Drs Bismo Suyitno, AKBP Drs Sunarto, AKBP Slamet SP, Kolonel Polisi Mangku Harjo, Kolonel polisi Darwo Sugondo, Kolonel Drs Suhardi, Kolonel Polisi Drs Gandi, Kolonel Polisi Drs Muharsipin, Kolonel Polisi Drs I.K.Ratta, Kolonel Polisi Drs H Sofjan Jacob, Kolonel Polisi Drs Dewa Astika, Kolonel Polisi Drs Chairuddin Ismail, Kolonel Polisi Drs M.D.Primanto, Kolonel Polisi Drs Nono Supriono, Senior Super Intenden/Kolonel Polisi Drs H.Hasyim Irianto,SH, Komisarisi Besar Polisi Drs H Badrodin Haiti. Komisarisi Besar Polisi Drs Bagus Kurniawan,SH, Kolonel Polisi Drs H Irawan Dahlan, Komisarisi Besar Polisi Drs H Bambang Sukamto,SH, Komisarisi Besar Polisi Drs H Aton Suhartono, Komisarisi Besar Polisi Drs Imam Margono, Komisarisi Besar Polisi Tagam Sinaga,SH, Komisarisi Polisi H Monang Situmorang,SH,MSi, Komisarisi Polisi

Nico Afinta,SH.SIK,MH dan kini Komisari Besar Polisi H Mardiaz Kusin Dwihananto,SIK,M.Hum tercatat sebagai pejabat ke 34.

Sejak tahun 1985 sampai tahun 1996 sebutannya berubah lagi menjadi Poltabes MS (Poltabes Medan dan Sekitarnya) Sebelas tahun kemudian, pada tahun 1996, semasa Kapoltabes Medan dijabat Kolonel Polisi Drs H Chairuddin Ismail istilah Poltabes MS tidak digunakan lagi. Sebagai gantinya disebut Poltabes Medan saja. Sebutan itu hanya bertahan sekitar setahun saja, sebab pada pertengahan 1997 saat Kapoltabes Medan dijabat Kolonel Polisi Drs MD Primanto, Kapolri Jenderal Drs Dibyو Widodo melakukan kunjungan kerja ke Mapoltabes Medan. Dalam sambutan lisannya saat apel di Mapoltabes, Kapolri menegaskan bahwa sebutan “Poltabes Medan dan Sekitarnya” mengandung makna penting. Sebab, sebagian wilayah hukum yang menjadi tanggung jawab Poltabes Medan adalah wilayah Pemerintahan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Selain itu sebutan tersebut juga mengandung nilai historis. Dibyو Widodo sendiri pernah menjabat sebagai Kasat Serse di Poltabes MS. Akhirnya, sebutan Poltabes MS digunakan lagi sampai tahun 2010 berubah nama menjadi Polresta Medan. Sejak 1 Juli 2010 sebutannya Polresta Medan (Kepolisian Resort Kota Medan) dipimpin oleh Kombes Pol Tagam Sinaga, SH Sebagai Anak Daerah yang pertama memimpin Polresta Medan. Tagam bertekad menjadikan Mapolresta Medan menjadi markas yang bersih, indah dan membanggakan. Dia memulai tugasnya dengan melakukan renovasi besar besaran di kantornya dan semua Satuan Fungsi serta Bagian yang ada di Mapolres. Sedikitnya menelan biaya kurang lebih 2 Milyar. Obsesinya mewujudkan markas yang bersih indah dan nyaman, kini terwujud.

Setelah itu Kombes Pol Monang Situmorang,SH,MH menjadi Kapolresta Medan menggantikan Tagam Sinaga. Monang tercatat sebagai Putra daerah kedua yang menjadi pimpinan tertinggi di Polresta Medan. Kombes Nico Afinta Karo karo Sukapiring,SIK.SH.MH yang kemudian menggantikan Monang Situmorang. Nico menjabat sekitar 2 tahun di dampingi AKBP Yusuf Hondawantri Naibaho,SH,MSi. Sekarang Kombes Pol H Mardiaz Kusin Dwihananto,SIK,M.Hum mulai 18 Juni 2015 hingga kini menjabat Kapolresta Medan didampingi Wakapolresta AKBP Mahedi Surindra,SH,SIK dan Kabag Ops Kompol Herwinsyah Putra,SH,MSi. Upaya pihak Polresta Medan melakukan persiapan dan membuat telaahan staf kepada Pimpinan Polri, mengusulkan Polresta Medan Menjadi Polrestabes Medan akhirnya di kabulkan. Status Polresta Medan resmi berubah menjadi Polrestabes Medan sesuai surat

Keputusan Kapolri Jenderal Polisi Drs H. Tito Karnavian, MA, PhD nomor : ST/2325/ /IX / 2016: tanggal 23 September 2016. Dalam surat keputusan tersebut Kapolri tetap menunjuk Kombes Pol H Mardiaz Kusin Dwihananto,SIK,M.Hum menjabat Kapolrestabes Medan dan AKBP Mahedi Surindra,SH,SIK menjabat Wakapolrestabes Medan.

Upacara peresmian kenaikan status Polresta Medan menjadi Polresta Medan di gelar besar besaran, bertindak selaku Inspektur Upacara ialah Gubernur Sumatera Utara Ir H T Erry Nuradi,MSi ditandai dengan penyerahan surat Keputusan Kapolri dan penyematan tanda kewilayahan Polrestabes Medan di lengan Kiri Kapolrestabes Medan Kombes Pol H Mardiaz Kusin Dwihananto,SIK,M.Hum. Gubernur dalam pengukuhan itu membacakan sambutan tertulis Kapolda Sumut Irjen Pol Drs Raden Budi Winarso dan memberikan ucapan selamat, semoga Polrestabes Medan lebih baik dimasa depan. Upacara dihadiri Waka Polda Sumut Brigjen Pol Drs Adhi Prawoto,SH, Para Pejabat Utama Polda Sumut, Walikota Medan Drs T.Dzulmi Eldin MSi , Dandim 0201/BS Kolonel Inf Ridwan Maulana, SH, Para Kagab, kasat dan Kapolsek sejawaran, dan Ketua Cabang Bhayangkari Kota Medan Nyonya Hj Tasha Mardiaz serta pengurus Bhayangkari Ranting Polsek sejawaran. Kapolrestabes Medan ketika dikonfirmasi peningkatan status menjadi Polrestabes mengatakan, pertama tentunya mengucapkan terima kasih serta syukur karena peningkatan status ini mencerminkan kepercayaan dari Bapak Kapolri selaku pimpinan tertinggi Polri serta kepercayaan dari masyarakat Kota Medan. Alih status ini tentunya diharapkan akan meningkatkan profesionalisme seluruh personel Polrestabes Medan dalam rangka melayani masyarakat yang berada di wilayah hukumnya dan dengan alih status ini dibarengi juga dengan peningkatan sumber daya manusia serta sarana prasana yang dimiliki. Sampai saat ini Polrestabes Medan miliki 12 Polsek dengan kategori 11 Polsek tipe Urban yaitu Polsek Medan Area, Medan Kota, Medan Baru, Medan Barat, Medan Timur, Medan Helvetia, Percut Sei Tuan, Patumbak, Sunggal, Deli Tua, Pancur Batu dan 1 Polsek Tipe Rural yakni Polsek Kutalimbaru sehingga masih ada polsek yang melayani lebih dari 1 Kecamatan. Ke depan perlu adanya Kebijakan Pimpinan untuk menambah jumlah Kepolisian Sektor sesuai dengan jumlah kecamatan yang ada. Ratio polri di Polrestabes Medan yang 1: 1500 itu hanya mengacu kepada jumlah penduduk yang tercatat di Disdukcapil, sedangkan di kota Medan ini banyak masyarakat yang beraktivitas baik dari luar Prov maupun luar Kota/ Kab sehingga dapat diprediksi bahwa penduduk di kota Medan hanpir capai 5,5 juta jiwa. Namun, demikian

Polrestabes Medan tetap meningkatkan pelayanan publik dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan mengacu pada selektif prioritas.

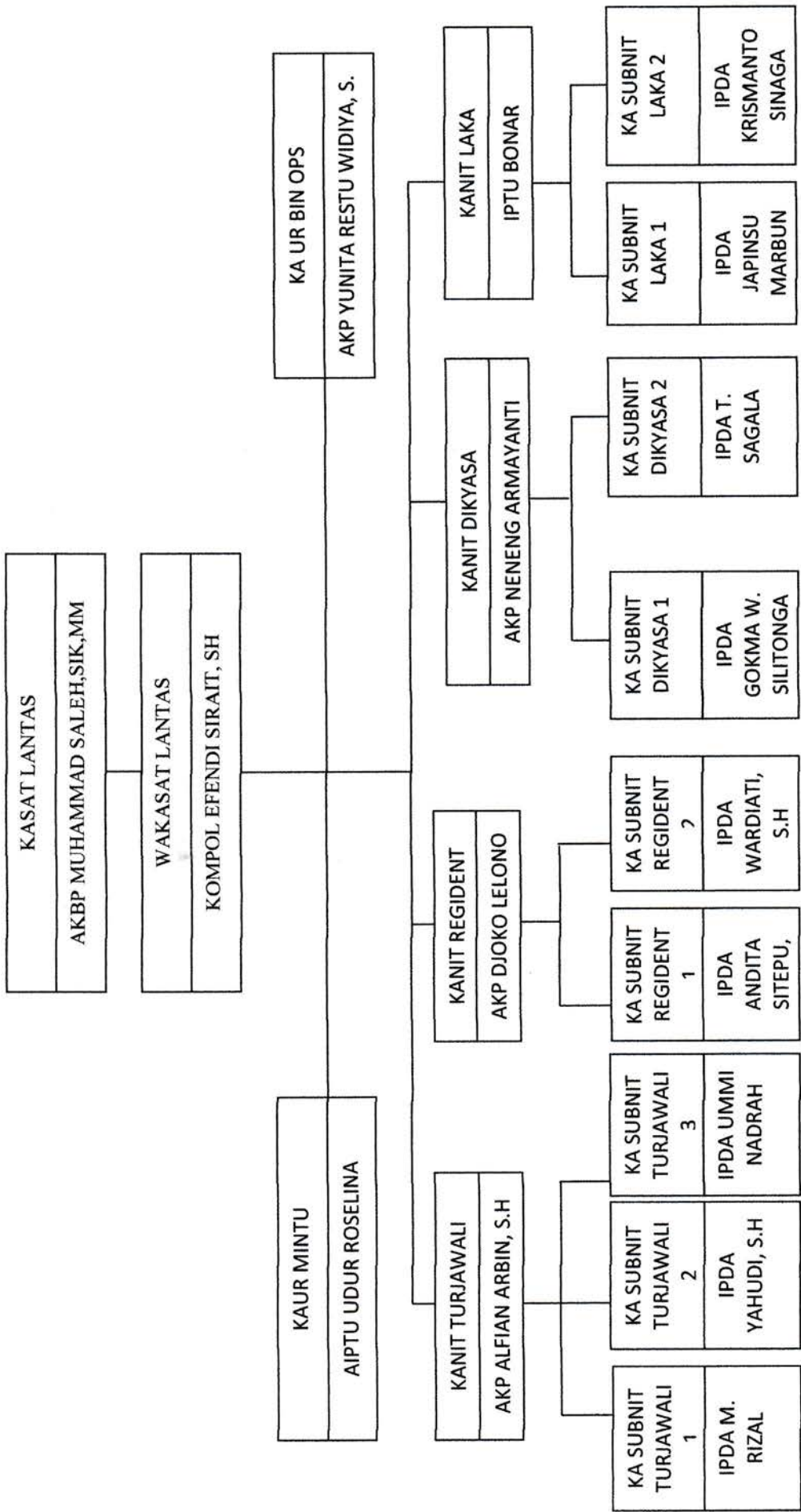
VISI

1. Professional: Meningkatkan kompetensi SDM Polri yang semakin berkualitas melalui peningkatan kapasitas pendidikan dan pelatihan, serta melakukan pola-pola pemolisian berdasarkan prosedur baku yang sudah dipahami, dilaksanakan, dan dapat diukur keberhasilannya.
2. Modern: Melakukan modernisasi dalam layanan publik yang didukung teknologi sehingga semakin mudah dan cepat diakses oleh masyarakat, termasuk pemenuhan kebutuhan Almatsum dan Alpakam yang makin modern.
3. Terpercaya: Melakukan reformasi internal menuju Polri yang bersih dan bebas dari KKN, guna terwujudnya penegakan hukum yang obyektif, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

MISI

1. Berupaya melanjutkan reformasi internal Polri
2. Mewujudkan organisasi dan postur Polri yang ideal dengan di dukung sarana dan prasarana kepolisian yang modern.
3. Mewujudkan pemberdayaan kualitas sumber daya manusia Polri yang profesional dan kompeten, yang menjunjung etika dan HAM.
4. Peningkatan kesejahteraan anggota Polri.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan prima dan kepercayaan publik kepada kepolisian RI.
6. Memperkuat kemampuan pencegahan kejahatan dan deteksi dini berlandaskan prinsip pemolisian proaktif dan pemolisian yang berorientasi pada penyelesaian akar masalah.
7. Meningkatkan Harkamtibmas dengan mengikutsertakan publik melalui sinergitas polisional.
8. Mewujudkan penegakan hukum yang profesional, berkeadilan menjunjung tinggi HAM dan anti KKN.

STRUKTUR ORGANISASI SAT LANTAS POLRESTABES MEDAN



MEDAN, 15 AGUSTUS 2018
KEPALA SATUAN LALU LINTAS

MUHAMMAD SALEH, SIK., MM
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78081566

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Jenis Kegiatan KKL

Jenis kegiatan selama KKL di SATLANTAS POLRESTABES MEDAN, penulis mengerjakan/ mengetik laporan laka lantas di ruangan MIN LAKA. Sebelum memulai kegiatan KKL di Kantor SATLANTAS POLRESTABES MEDAN, penulis ditempatkan di bagian ruang MIN LAKA (bagian dimana masyarakat melaporkan kejadian-kejadian laka lantas). Pengarahan yang diberikan kepada penulis meliputi jadwal kerja, seragam kerja (berpenampilan yang sopan, menarik, dan rapi), penempatan bagian dan bimbingan penulis serta menekankan kepada mahasiswa KKL untuk bersikap disiplin baik dalam hal waktu maupun dalam melakukan segala tugas yang diberikan oleh atasan atau pegawai yang ada di masing-masing bagian.

Pelaksanaan KKL di SATLANTAS POLRESTABES MEDAN bertempat di jalan HM, Said No. 1 Medan yang dilaksanakan selama 1 (satu) Bulan. Pelaksanaan KKL di mulai tanggal 01 Agustus 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018. “ **Selama KKL Penulis Ditempatkan Pada Bagian Min Laka**”. Jadwal jam kerja di Kantor SATLANTAS POLRESTABES MEDAN :

- a. Jam masuk 08.00 sampai dengan 12.00 WIB
- b. Jam istirahat 14.00 sampai dengan 16.00 WIB

B. Kegiatan Selama KKL

➤ 1 Agustus 2018, Bertemu Staf KA UR BIN OPS, Diberitahukan Letak Dan Tugas Sesuai Dengan Bidang Dan Perkenalan Dengan Pegawai Min Laka

Pada hari pertama, penulis bertemu dengan pegawai Min Laka setelah itu penulis diberitahukan letak dan tugas sesuai dengan bidang, penulis ditempatkan di bagian Min Laka untuk menangani apabila dari masyarakat ada yang mengalami Laka Lantas. Saat di dalam ruangan Min Laka penulis diberi arahan dan diperkenalkan dengan ketua, KA UR BIN OPS Staf/pegawai di satlantas polrestabes medan. Disana penulis diberi pekerjaan untuk merapikan berkas atau dokumen yang ada di atas meja.

➤ 2 Agustus 2018 Menangani Atau Mengetik Laporan Laka Lantas Dan Menyusun Faktur Keuangan Laka Lantas

Besoknya, penulis diberikan pekerjaan untuk mengetik laporan Laka Lantas dan menyusun bon faktur keuangan Laka Lantas

➤ 3 Agustus 2018 Mengetik Laporan Laka Lantas

Penulis diberikan pekerjaan untuk mengetik laporan Laka Lantas

➤ 4 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka

Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka

➤ 6 Agustus 2018 Membantu Mengetik Laporan Polisi Tentang Kejadian Laka Lantas

Penulis diberikan pekerjaan untuk mengetik laporan polisi

➤ 7 Agustus 2018 Mengetik Laporan Polisi (LP)

Penulis diberikan pekerjaan untuk membantu mengetik laporan Laka Lantas

➤ **8 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**

Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka

➤ **9 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**

Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka

➤ **13 Agustus 2018 Menyusun Daftar Normatif Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**

Membantu menyusun daftar normatif uang masuk polisi lidik laka

➤ **14 Agustus 2018 Menggandakan Salinan Putusan Perkara Pidana Biasa**

Membantu pegawai min laka untuk menggandakan putusan perkara pidana biasa

➤ **16 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**

Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka

➤ **20 Agustus 2018 Mengetik Laporan Polisi (LP)**

Penulis diberikan pekerjaan untuk membantu mengetik laporan Laka Lantas

➤ **21 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**

Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka

- **23 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**
Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka
- **24 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**
Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka
- **27 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**
Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka
- **28 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**
Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka
- **29 Agustus 2018 Menyusun Daftar Normatif Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**
Membantu menyusun daftar normatif uang masuk polisi lidik laka
- **30 Agustus 2018 Mengetik Laporan Polisi (LP)**
Penulis diberikan pekerjaan untuk membantu mengetik laporan Laka Lantas
- **31 Agustus 2018 Menyusun Laporan Polisi (LP), Tentang Penerimaan Uang Saku Dan Uang Makan Lidik Laka**
Penulis diberikan pekerjaan untuk merapikan laporan polisi tentang penerimaan uang saku lidik laka.

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk di golongkan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

Berdasarkan pengertian analisis diatas maka penulis membuat perbandingan antara teori sebelumnya dengan kerja nyata di ruangan Min Laka Satlantas Polrestabes Medan, yang jadi perbandingannya adalah hubungan faktor kendaraan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor.

Perkembangan kendaraan sebagai alat transportasi membawa dampak positif bagi pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan manusia, terutama sebagai alat mobilisasi guna memperlancar aktivitas sehari-hari. Namun hal ini juga diiringi dengan timbulnya beberapa dampak negatif yang tidak diinginkan, seperti kemacetan dan meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas. Tingkat mobilisasi penduduk di wilayah Kota Medan tergolong tinggi. Kondisi tersebut tidak diimbangi dengan prasarana dan sarana jalan serta transportasi publik yang memadai. Kondisi lalu lintas yang semakin padat, membuat orang-orang beralih menggunakan sepeda motor karena sepeda motor dianggap dapat menghemat waktu tempuh dan irit bahan bakar. Penambahan jumlah sepeda motor di jalan raya berbanding lurus dengan meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas di Kota Medan. Menurut data unit Laka Lantas Polrestabes Kota Medan, angka kecelakaan lalu lintas di Kota Medan selama tahun 2017 mengalami penurunan. Dari 6.276 kasus di tahun 2016 menjadi 4.803 di tahun 2017. Sedangkan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 1.473 orang, korban luka ringan sebanyak 5.279 orang dan korban luka berat sebanyak 1.694 orang. Untuk kerugian material yang diakibatkan dari kecelakaan tersebut mencapai Rp 10.703.975. Banyaknya korban dan kerugian yang ditimbulkan, baik akibat hilangnya nyawa, maupun biaya yang diperlukan untuk pengobatan dan rehabilitasi penderita, maka kecelakaan lalu lintas termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait.

Hubungan faktor kendaraan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor

Faktor kendaraan merupakan faktor yang paling kecil berkontribusi dalam menimbulkan kecelakaan lalu lintas, faktor penyebab kecelakaan yang berasal dari faktor kendaraan yaitu: kondisi rem yang kurang baik, ban pecah, kendaraan selip, serta tidak ada atau tidak menyalnya lampu kendaraan terutama ketika mengemudi pada malam hari. Berikut pembahasan lebih rincinya:

1. Rem tidak berfungsi

Berdasarkan hasil analisis tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara rem tidak berfungsi dengan kejadian meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor. Rem yang tidak berfungsi dapat beresiko menyebabkan kematian ketika terjadi kecelakaan, namun dalam hal ini dibutuhkan faktor pendukung lainnya, contohnya seperti kecelakaan pada motor yang remnya tidak berfungsi dengan pengendara mengebut dibandingkan dengan kecelakaan pada motor yang remnya tidak berfungsi namun pengendaranya tidak mengebut, pastinya akan mengalami tingkat keparahan yang berbeda.

2. Ban Pecah

Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan yang tidak bermakna antara ban pecah dengan kejadian kecelakaan lalu lintas. Data ini mencerminkan bahwa ban pecah bukan merupakan faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas. Hal ini dapat terjadi karena biasanya ban pecah terjadi ketika pengendara sedang berkendara dengan kecepatan tinggi, kondisi ban yang sudah tipis serta kondisi jalan yang kurang kondusif.

3. Kendaraan Selip

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hubungan yang tidak bermakna antara kendaraan selip dengan kejadian meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Data ini mencerminkan bahwa selip bukan merupakan salah satu faktor utama penyebab kecelakaan lalu lintas yang dapat menimbulkan korban meninggal, tetapi ada faktor lain yang menyertai sebagai penyebab kecelakaan.

4. Lampu Kendaraan Tidak Menyala

Hasil analisis hubungan antara lampu kendaraan dengan kejadian meninggal akibat kecelakaan lalu lintas secara statistik tidak cukup bermakna. Kecelakaan yang disebabkan oleh lampu kendaraan tidak menyala seringkali terjadi pada malam hari. Hal ini dikarenakan kondisi cahaya pada malam hari sangat minim, hanya mengandalkan lampu jalan dan lampu kendaraan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan selesainya pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) selama satu bulan yang dimulai sejak tanggal 1 agustus 2018 sampai dengan 31 agustus 2018 sangatlah membawa manfaat yang besar bagi penulis sebagai peserta, dan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kedisiplinan, keterampilan, dan ketertiban kuliah, serta mempersiapkan diri untuk dapat mandiri di dunia kerja, baik kami sebagai pelaksana KKL saat ini maupun angkatan berikutnya yang tidak akan lepas dalam mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tahun depan. Dengan demikian saya selaku penulis laporan ini dapat menarik kesimpulan bahwa :

Pelaksanaan KKL di SATLANTAS POLRESTABES MEDAN sangat penting untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan melalui peranan polisi. Proses kerjanya sangat memerlukan tenaga ahli yang terampil untuk semua bidang yang berkenaan dengan melaksanakan fungsi dan tugas-tugasnya. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pelatihan bagi mahasiswa yang memadukan antara yang diperoleh disekolah dengan pendidikan di dunia kerja secara langsung terarah untuk menambah keahlian tertentu. Dengan terlaksananya Kuliah Kerja Lapangan, maka kami dapat menilai serta merasakan sendiri secara langsung sampai dimana kesanggupan penulis setelah sekian lama mendapat ilmu dalam menunjang terciptanya cara-cara pendidikan diluar lingkungan perkuliahan. Ini digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam teori yang diajarkan sebelumnya. Dan melatih mahasiswa untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

B. SARAN

1. Bagi Instansi

Selama pelaksanaan KKL di SATLANTAS POLRESTABES MEDAN ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti kurangnya disiplin waktu pegawai misalnya terlambat datang ke kantor dan ada sebagian pegawai dari satlantas polrestabes medan yang tidak mengikuti apel dan seharusnya ini peraturan harus tegas terutama kedisiplinan waktu.

2. Bagi Fakultas

Selama melakukan magang di SATLANTAS POLRESTABES MEDAN, penulis merasa sangat sedikit ilmu praktis yang didapatkan saat duduk dibangku kuliah selama kurang lebih tiga tahun.

3. Bagi Mahasiswa

Hendaknya mengambil profesi yang sesuai dengan pendidikan yang ditempuh selama kuliah saat memasuki dunia kerja nanti. Dan hendaknya membekali diri dengan mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan profesi yang dijalani.

Foto bersama rekan-rekan KKL dan staf/pegawai bagian min laka

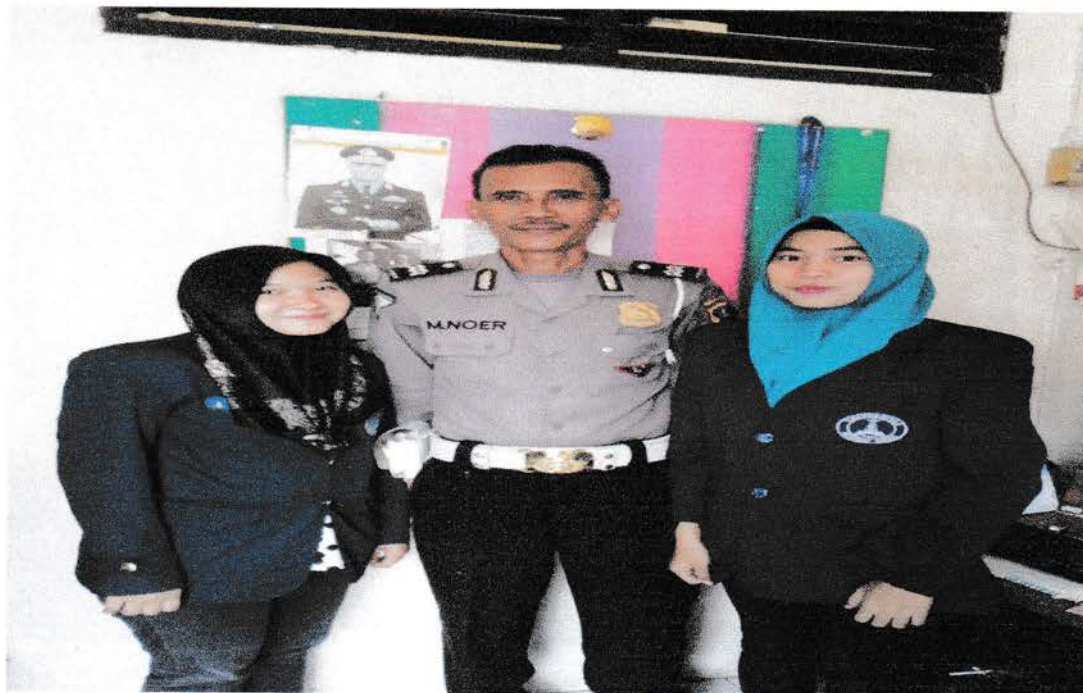


Foto bersama rekan-rekan KKL dan staf/pegawai bagian min laka



Foto bersama dosen pembimbing dan staf/pegawai bagian min laka



Foto bersama dosen pembimbing dan staf/pegawai bagian min laka




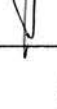
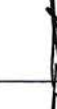



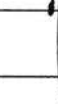

Laporan Catatan Kegiatan Harian KKL

FORMAT CATATAN HARIAN KKL

CATATAN KEGIATAN HARIAN KKL

Nama : Nuraisyah Hasibuan

Npm : 158520038

No	Tanggal	Kegiatan Harian	Tanda tangan Praktisi pendamping
1.	1 Agustus 2018	1. Perkenalan dengan pimpinan beserta staf pegawai polisi	
2.	2 Agustus 2018	1. Mengetik laporan laka lintas 2. Menyusun faktur keuangan laka lintas	
3.	3 Agustus 2018	1. Mengetik laporan laka lintas	
4.	4 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
5.	6 Agustus 2018	1. Membantu mengetik laporan (LP), tentang kejadian laka lintas	
6.	7 Agustus 2018	1. Membantu mengetik laporan (LP), tentang kejadian laka lintas	
7.	8 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
8.	9 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
9.	13 Agustus 2018	1. Menyusun daftar normative penerimaan uang saku dan uang makan	
10.	14 Agustus 2018	1. Menggandakan salinan putusan pidana biasa	
11.	16 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
12.	20 Agustus 2018	1. Mengetik laporan laka lintas	

13.	21 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
14.	23 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
15.	24 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
16.	27 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
17.	28 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
18.	29 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	
19.	30 Agustus 2018	1. Mengetik laporan laka lintas 2. Menyusun faktur keuangan laka lintas	
20.	31 Agustus 2018	1. Menyusun laporan polisi (LP), tentang penerimaan uang saku dan uang makan lidik laka	



POLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA UTARA
RESOR KOTA BESAR MEDAN
Jalan H.M. Said No. 1 Medan 20253

Medan, 04 Agustus 2018

or : B / 48 / VIII / 2018
fikasi : BIASA
biran : -
al : Pelaksanaan KKL

Kepada

Yth. DEKAN FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK

di

Medan

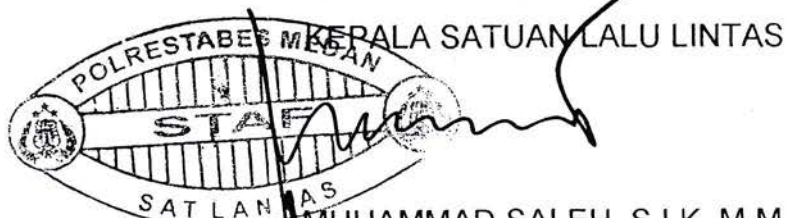
Rujukan surat Dekan Universitas Medan Area Nomor : 499 / FIS.0/05.3/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018 perihal kuliah kerja Lapangan (KKL).

Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diberitahukan kepada Bapak / Ibu bahwa Mahasiswa atas nama :

NO	NAMA SISWA	NIS
1.	Indah Monika Rahmadani	158520011
2.	Romika Sinaga	158520035
3.	Indah Bertua Sianturi	158520037
4.	Nuraisyah Hasibuan	158520038

dijijinkan melaksanakan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Sat Lantas Polrestabes Medan.

Demikian untuk menjadi maklum.



busan :
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78081566

Polrestabes Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Nama : Nur Aisyah Hasibuan
 NIM : 158520038
 Tanggal : Di s/d 31 Agustus 2018
 Lokasi KKL : Jl. H. Arief Lubis NO. 1 Medan

Materi penilaian meliputi :

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	8,7
2	Kerjasama	8,8
3	Inisiatif	8,1
4	Sikap Kerja	8,9
5	Etika Berkomunikasi	8,9
	JUMLAH	42,4
	NILAI RATA-RATA	8,48

Mengetahui :
 Ketua Program Studi Administrasi Publik

Medan, 31 Agustus 2018
 Pembimbing KKL

Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd




[Signature]
 Renita Restu Widiya, S.IP
 RKP NRP 88090977



**DATA ABSENSI KULIAH KERJA LAPANGAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS ISIPOL
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK DI
SATLANTAS POLRESTABES KOTA MEDAN**

NO	Hari/tanggal	NPM	NAMA	Pagi	Sore
1	Rabu /1 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
2	Kamis /2 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
3	Jumat /3 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
4	Senin /6 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
5	Selasa /7 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
6	Rabu /8 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
7	Kamis /9 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
8	Jumat /10 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
9	Senin /13 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
10	Selasa /14 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
11	Rabu /15 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓

12	Kamis /16 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
13	Senin /20 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
14	Selasa /21 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
15	Rabu /22 agustus 2017	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
16	Kamis /23 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
17	Jumat /24 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
18	Senin /27 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
19	Selasa /28 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
20	Rabu /29 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
21	Kamis /30 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓
22	Jumat /31 agustus 2018	15.852.0011	Indah Monika Rahmadani		
		15.852.0038	Nuraisyah Hasibuan	✓	✓

Mengetahui;

 MUHAMMAD NUR
 APTU NRP 66010577